

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era teknologi saat ini banyaknya kemajuan perkembangan perekonomian, sehingga timbul persaingan dalam bisnis yang berdampak pada perusahaan. Dalam penelitian **(Indah and Tyas 2020)** perkembangan dunia usaha yang semakin banyak semakin pesat menyebabkan semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia baik perusahaan sejenis maupun tidak sejenis. Sehingga banyak perusahaan yang berpacu-pacu untuk keberlangsungan perusahaan agar tetap bertahan. Untuk memperluas pasar perusahaan membutuhkan dana dari investor, investor akan melihat keberhasilan perusahaan tersebut.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur pada nilai perusahaan, dalam penelitian **(Jihadi et al. 2021)** tujuan suatu perusahaan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang dengan meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya harga saham dengan ditandai dari harga saham yang meningkat dipasar dan begitu juga sebaliknya. Naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh kondisi dan posisi keuangan masing-masing perusahaan yang sering berubah setiap periodenya. Semakin meningkat harga saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat maka itu akan banyak investor akan berinvestasi pada perusahaan tersebut karena mereka percaya akan dengan kinerja perusahaan. Harga saham yang tinggi merupakan faktor yang utama sangat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan bisa di ukur menggunakan price to book value (PBV) dihitung dengan perbandingan nilai buku perlembar dan harga saham. Berikut ini data perusahaan yang dilakukan dengan perhitungan memakai PBV pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2023.

Tabel 1. 1

Perhitungan nilai perusahaan menggunakan *price to book value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar tahun 2019-2023

Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
CAMP	0,86	0,61	0,51	0,64	0,91
DLTA	1,50	1,24	1,09	1,12	1,11
ADES	0,14	0,21	0,69	1,15	1,19
DMND	1,34	0,63	0,50	0,35	0,28
MYOR	1,53	1,68	1,39	1,47	1,29
KEJU	1,17	1,53	1,11	1,11	0,95
MLBI	3,35	2,66	2,70	2,87	2,46
CLEO	2,07	1,90	1,73	1,71	1,73
STTP	1,01	1,54	1,10	0,94	0,93
Rata-rata	1,44	1,44	1,20	1,26	1,21

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Dari tabel 1.1 diperoleh hasil yang fluktuatif pada nilai perusahaan (PBV) di beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023, dimana berdasarkan grafik di atas dinyatakan bahwa PBV pada perusahaan bervariasi, pada tahun 2019 rata-rata PBV 1,44 pada tahun 2020 rata-rata PBV tetap 1,44 pada tahun 2021 rata-rata PBV menurun menjadi 1,20 pada tahun 2022 rata-rata PBV menaik menjadi 1,26 pada tahun 2023 rata-rata PBV menurun menjadi 1,21. Variasi naik turunnya ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan manufaktur memiliki strategi dan pertimbangan tertentu yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh perusahaan yang optimal.

Dalam penelitian **(Setiawati, Mariati, and Dewi 2023)** juga mengatakan nilai perusahaan dapat meningkat tergantung dari harga saham perusahaan dan bagaimana manajemen perusahaan mengelola dana internal dan eksternal untuk menjalankan operasional perusahaan. Perusahaan dapat dinyatakan sebuah entitas ekonomi yang telah didirikan untuk menghasilkan dan memaksimalkan laba perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan setinggi-tingginya menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan **(Sinta Dewi and Ekadjaja 2020)**. Indikator dari nilai perusahaan yaitu harga saham yang diperjual belikan di Bursa Efek, karena peningkatan saham identik dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham, dan peningkatan harga saham identik dengan nilai perusahaan.

Dalam penelitian **(Kristiadi and Herijawati 2023)** nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan sebagai kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama bertahun-tahun sejak didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan dapat mewakili keadaan perusahaan tersebut. Tergantung pada nilai perusahaan, perusahaan dapat diklasifikasikan baik atau buruk, tergantung pada laporan keuangan tahunan perusahaan, terutama laporan manajemen keuangan perusahaan yang mencangkum informasi keuangan historis dan laporan pendapatan untuk menilai pendapatan tahunan perusahaan. Nilai perusahaan memiliki fungsi sebagai ukuran upaya manajer dari perspektif eksternal pemangku kepentingan. Nilai perusahaan menggambarkan kecenderungan bisnis untuk tumbuh untuk berinvestasi **(Sulaiman 2019)**.

Nilai perusahaan yang tinggi dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan serta keuntungan yang stabil dan mengembangkan keuntungan perusahaan. Penilai kinerja pada perusahaan dapat dilihat dari meningkatnya kinerja dalam mengelola dana yang ada di perusahaan kinerja tersebut merupakan bagian dari kinerja keuangan. Menurut **(Jihadi et al. 2021)** laporan kinerja keuangan merupakan ringkasan kinerja keuangan suatu perusahaan yang melaporkan kesehatan keuangan suatu perusahaan yang membantu berbagai investor dan pemangku kepentingan dan mengambil keputusan investasi.

Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan karena dapat menjadikan tolak ukur bagi perusahaan dapat bertahan di masa akan datang yang dimana di dalamnya menyatakan kondisi perusahaan tersebut menurut **(Setiawati, Mariati, and Dewi 2023)**. Fungsi dari kinerja keuangan untuk di jadikan bahan acuan perusahaan target yang telah di capai dan menjadi acuan untuk penanaman modal oleh investor. Dilaporan kinerja keuangan digunakan untuk melihat informasi keuangan pada periode saat ini dan periode sebelumnya dan sebagai alat ukur pengambilan keputusan. Sebagaimana dalam penelitian **(Indah and Tyas 2020)**, yang menyatakan laporan keuangan perusahaan berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan, dalam pengambilan keputusan, posisi keuangan, kinerja keuangan. Kemampuan perusahaan dalam pengelolaan keuangan yang sedang beroperasi merupakan kinerja keuangan dari perusahaan.

Pengukuran keberhasilan dari perusahaan dapat dilihat dengan kinerja keuangan yang di gambarkan dengan laba dari perusahaan dari segi finansial. Pada pengukuran kinerja keuangan dapat kita lakukan evaluasi dan review

perusahaan prospek di periode selanjutnya. Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta melakukan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efisien dan efektif. Salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Menurut **(Prasety Margono and Gantino 2021)** Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran profitabilitas yang diterima perusahaan, Jika profitabilitas baik maka pemegang otoritas perusahaan yang terdiri dari pemasok, kreditor, dan investor ingin melihat sampai kapan perusahaan dapat menciptakan keuntungan dari aktivitas pemasaran dan modal perusahaan. Menurut **(Purwanti 2020)** Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana keuntungan yang akan diperoleh dari kegiatan investasi.

Profitabilitas atau laba yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional merupakan sarana untuk mencapai tujuan. Tingkat laba atau profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan bahwa suatu perusahaan mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan usahanya, sehingga mendapatkan laba yang optimal. Perkembangan ekonomi dunia yang terjadi saat ini secara langsung mempengaruhi tingkat pendapatan dan pengeluaran perusahaan yang kemudian berdampak juga pada posisi keuangan perusahaan **(Buntu 2023)**.

Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja keuangan yang baik dan efisiensi operasional, yang dapat mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan. Hal ini dapat membangun kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan **(Dewi and Budiadyani 2024)**.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan dalam penilaian yang dilakukan oleh para investor terhadap kinerja perusahaan guna dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Rasio ini dapat digunakan untuk membandingkan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, mengutamakan pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Dapat dilakukan pengukuran untuk beberapa periode, yang bertujuan untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik menurun atau meningkat, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut **(Setiowati, Salsabila, and Eprianto 2023)**.

Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuatkan laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut dalam penelitian **(Luh Surpa, Dewantari, Cipta, and Putu Agus Jana Susila 2019)**. Profitabilitas merupakan aspek penting bagi sebuah perusahaan untuk

mempertahan perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan suatu badan memiliki prospek yang baik dimasa depan.

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut **(Ramadhanti, Amaliawiati, and Nugraha 2021)** ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana besar kecilnya suatu perusahaan dapat dikategorikan dalam beberapa cara. Perusahaan yang besar dapat memproduksi produk yang biaya yang jauh lebih rendah. Menurut **(Luh Surpa, Dewantari, Cipta, and Putu Agus Jana Susila 2019)** ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Besarnya perusahaan dapat digambarkan dari ukuran perusahaan. Cara menentukan ukuran perusahaan dengan jumlah keseluruhan aset, laba, modal, dan penjualan yang menggambarkan kondisi perusahaan yang dimana perusahaan besar harus memiliki modal yang besar. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan sehingga keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena mereka mungkin memiliki sumber daya yang lebih besar, akses ke pasar yang lebih luas, serta reputasi dan brand yang kuat. Ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan yang lebih besar dapat menunjukkan skala operasi dan potensi pertumbuhan yang lebih besar, yang dapat menjadi salah satu faktor yang meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan **(Dewi and Budiadyani 2024)**.

Ukuran perusahaan juga berpotensi memunculkan kewajiban hutang yang lebih besar karena risiko yang terlibat dalam upaya perusahaan untuk memenuhi komitmen finansialnya cenderung lebih rendah. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang lebih besar cenderung mengalokasikan lebih banyak laba untuk ditahan guna memenuhi kebutuhan dana dalam upaya memperluas operasi atau mengembangkan produk baru melalui sumber dana internal **(Kristiadi and Herijawati 2023)**.

Hasil penelitian **(Dewi and Yani 2022)** ukuran perusahaan tidak memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memperkuat kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian **(Dewi 2020)** Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian **(Hanifa Pingkan and Kartika, Pertiwi 2022), (Rauf; Alhayra, Tangngisulu, and Fajriah 2024), (Sari and Nofiyanti 2022)** memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena gab dan research gab yang telah dijelaskan di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan melalui Ukuran Perusahaan Di Moderesasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023”**

1.2 Indentifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu adalah sebagai berikut :

1. Naik turunnya harga saham membuat tidak konsistennya harga saham.
2. Nilai perusahaan yang rendah mengakibatkan sedikitnya investor untuk berinvestasi.
3. Masih banyak perusahaan yang masih belum baik kinerja keuangannya menjadi faktor investor tidak mau berinvestasi.
4. Perusahaan masih banyak tidak bekerja dengan efisien dan efektif sehingga menurunnya kinerja keuangan dan profitabilitas.
5. Rendahnya profitabilitas perusahaan mengakibatkan penurunannya nilai perusahaan.
6. Penurunan kinerja keuangan juga mengakibatkan kurangnya laba.
7. Kecilnya ukuran perusahaan menjadi faktor menurunnya nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Bedasarkan indentifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang di angkat perlu di batasi. Oleh, sebab itu, penulis membatasi hanya berfokus kan menganalisis variabel bebas yaitu kinerja keuangan (X1), profitabilitas (X2)

variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y), dan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (Z).

1.4 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Adanya pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
4. Adanya pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dalam memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

1.6 Manfaat Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat berupa tambahan pengetahuan dan pengalaman kepada penulis mengenai pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel modirasi.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

3. Bagi perusahaan

Membantu perusahaan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan melakukan penelitian ini, perusahaan dapat memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang berpengaruh nilsi perusahaan, seperti kinerja keuangan dan ukuran perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat melakukan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan.

4. Bagi manajemen

Memberi informasi kepada manajemen tentang efektifitas kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi, yang berarti bahwa penelitian ini juga akan memberikan informasi tentang seberapa efektif kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Dengan demikian, manajemen dapat mengevaluasi efektifitas kinerja perusahaan dan mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerja ke depannya.

